

Penerapan Aplikasi Android Dalam Pengelolaan Transaksi Usaha Mikro

Yasir Hasan

Teknik Informatika, STMIK Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: yasirhasan.kom@gmail.com

Abstract—Pemilik usaha mikro tidak terlalu memikirkan rekapitulasi dari kegiatan transaksi dan pengolahan data dari usaha yang dimilikinya. Penerapan teknologi komputer dalam mengelola transaksi ataupun sistem informasi dianggap sebagai teknologi yang mahal dan rumit. Hal ini tentu dianggap hanya akan mengeluarkan dana yang sangat besar dalam penerapan teknologinya. Penerapan teknologi android dalam masyarakat untuk pengolahan data bisnis sangat jarang ditemukan. Padahal untuk penggunaan smartphone Android tersebut di Indonesia sangatlah banyak. Harga dari perangkat smartphone android diketahui juga terjangkau dan memiliki spesifikasi sistem perangkat keras dan perangkat lunak yang tinggi. Usaha dalam membantu pemilik usaha mikro untuk dapat melakukan dokumentasi dari usaha dengan menerapkan teknologi komputer yang berbasis smartphone android. Penerapan ini dapat membantu usaha mikro masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Kata Kunci: Android, Aplikasi, Transaksi, Usaha Mikro

Abstrak: Micro business owners do not think too much about the recapitulation of transaction activities and data processing of their businesses. The application of computer technology in managing transactions or information systems is considered an expensive and complicated technology. This is certainly considered to only be a very large fund in the application of technology. The use of android technology in the community to manage business is very rarely found. Though for the use of Android smartphones in Indonesia is very much. Prices of Android smartphone devices are also known to be affordable and have high hardware and software system specifications. Enterprises in helping micro business owners to be able to do the documentation of the business by applying computer technology based on Android smartphones. This application can help micro businesses in the middle to lower economic community..

Keywords: Android, Application, Transaction, Micro Business

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro atau usaha kecil menengah menjadi prioritas dalam menangani gejolak ekonomi makro. Kekuatan serta daya tahan usaha mikro dalam peningkatan dan pengembangan ekonomi nasional menjadi perhatian khusus untuk krisis ekonomi. Namun dalam aktifitasnya usaha mikro berlangsung tanpa adanya dokumentasi nyata atau penyusunan laporan yang dapat digunakan. Dokumentasi dari penyusunan laporan aktifitas usaha mikro tersebut sebenarnya dapat menunjang target dari masyarakat pemilik usaha mikro [1]. Pemilik usaha mikro tidak terlalu memikirkan rekapitulasi dari kegiatan transaksi dan pengolahan data dari usaha yang dimilikinya. Penerapan teknologi komputer dalam mengelola transaksi ataupun sistem informasi dianggap sebagai teknologi yang mahal dan rumit. Hal ini tentu dianggap hanya akan mengeluarkan dana yang sangat besar dalam penerapan teknologinya.

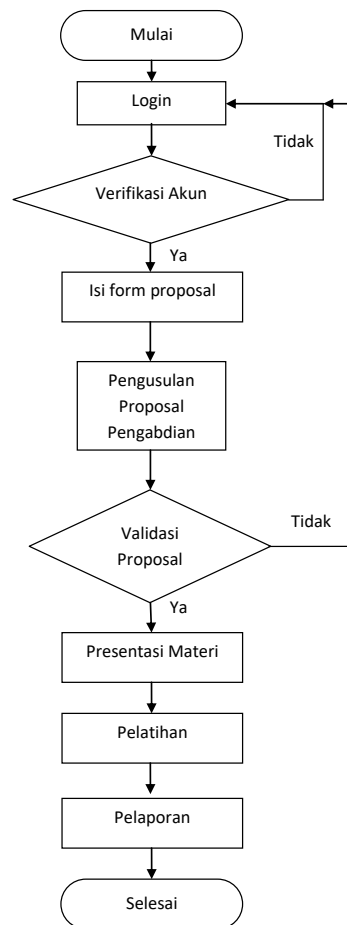
Pemanfaatan teknologi android dalam masyarakat untuk mengelola bisnis sangat jarang ditemukan. Padahal untuk penggunaan smartphone Android tersebut di Indonesia sangatlah banyak. Pengguna smartphone android bukan hanya kalangan tingkat atas saja. Harga dari perangkat smartphone android diketahui juga terjangkau dan memiliki spesifikasi sistem perangkat keras dan perangkat lunak yang tinggi.

Usaha dalam membantu pemilik usaha mikro untuk dapat melakukan dokumentasi dari usaha yang dimilikinya diwujudkan menjadi ide dalam pengabdian yang dilakukan terhadap masyarakat. Ide tersebut untuk menerapkan teknologi komputer yang berbasis smartphone android dalam membantu usaha mikro masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Usaha kecil ini tidak menggunakan tata kelola transaksi dan manajemen yang baik, hasil pendapatan dari transaksi selama satu hari akan dipergunakan sebagai modal produksi esok harinya. Banyak atau sedikitnya sisa belanja bahan makanan untuk produksi akan disimpan sebagai tabungan. Proses pengelolaan seperti ini hanya berdasarkan perkiraan harga pasaran secara manual tentu akan menyebabkan pengusaha mikro akan sulit berkembang.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Pelaksanaan

Penerapan aplikasi android dalam pengolahan data transaksi usaha mikro merupakan kegiatan pengabdian dosen secara langsung. Kegiatan ini akan berlangsung dengan baik jika persiapan dan perencanaan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan peserta sebagai objek dapat menggunakan sistem cepat, tepat dan akurat.



Gambar 2. Alir Pelaksanaan Pengabdian

Untuk mendapatkan hasil capaian yang baik tersebut, maka dilakukan persiapan dan perencanaan sebagai berikut:

1. Pengajuan proposal melalui sistem web Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STMIK Budi Darma Medan.
2. Pemberian surat pengantar kepada mitra-mitra
3. Pembuatan jadwal dan membagi tugas ketua dan anggota
4. Penerapan aplikasi transaksi usaha mikro berbasis android.
5. Pelatihan penggunaan aplikasi android

Lama waktu untuk kegiatan pengabdian selama 1 hari untuk masing-masing mitra, pada tanggal 4, 6, 8 Februari 2020 dan dilakukan setiap hari sabtu. Kegiatan tersebut dilakukan mulai jam 15.00 WIB hingga jam 17.00 untuk setiap mitra.

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Android

Pada awal Android merupakan pengembangan dari sistem operasi Linux yang dikembangkan oleh Android Inc. Pada tahun 2005 sistem operasi Android dibeli oleh Google untuk sistem operasi perangkat komputer berbasis *palmtop* atau yang dikenal telepon cerdas (*smartphone*). Pada tahun 2007 dibentuk *Open Handset Alliance* (OHA) yang mana Google bekerja sama dengan perusahaan elektronik ternama seperti Texas Instruments, Broadcom Corporation, HTC, Intel, LG, Marvell Technology Group, Motorola, Nvidia, Qualcomm, Samsung Electronics, Sprint Nextel, T-Mobile dan beberapa perusahaan lainnya. Kolaborasi ini bertujuan untuk pengembangan standar terbuka untuk sistem perangkat *mobile* [2].



Gambar 1. Smartphone dan tablet Android

2.2.2 Transaksi

Transaksi dalam Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan serta melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. *American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)* mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan menafsirkan hasilnya. Transaksi - transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian di antaranya memiliki sifat keuangan dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya dalam penklarifikasian secara akuntansi [3].

2.2.3 Usaha Mikro

Usaha Mikro dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 disebutkan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang tidak berbadan hukum yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang tidak berbadan hukum yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini [1]. Dengan demikian usaha mikro terdiri atas usaha orang perorangan dan badan usaha perorangan yang bukan badan hukum, sedangkan usaha kecil terdiri atas usaha orang perorangan dan badan usaha yang merupakan badan hukum dan bukan badan hukum [1]. Secara umum usaha mikro dan kecil dapat dibagi menjadi:

- a. Usaha perorangan, baik yang termasuk dalam usaha mikro dan kecil, dan badan usaha perorangan yang termasuk dalam usaha mikro;
- b. Badan usaha yang termasuk dalam usaha kecil. Perbedaan antara usaha perorangan dan badan usaha perorangan dengan badan usaha adalah pemisahan antara kekayaan pemilik dengan usaha. Dalam usaha perorangan dan badan usaha perorangan, tidak ada pemisahan yang jelas antara kekayaan pemilik dengan usaha. Sedangkan dalam badan usaha, terdapat pemisahan yang jelas antara kekayaan pemilik dengan usaha. Tanggung jawab pemilik atas badan usaha badan hukum terbatas pada harta yang disetorkan pada badan usaha, sedangkan pemilik badan usaha yang bukan badan hukum bertanggung jawab sampai harta pribadinya.

4. PEMBAHASAN

Mitra-mitra sebagai pemilik usaha mikro rumah makan dalam menjalankan usahanya memiliki beberapa tahapan. Pagi hari pemilik membeli bahan utama seperti daging ayam, ikan, sayur-sayuran, bumbu-bumbu masakan dan bahan-bahan keperluan lainnya untuk diolah menjadi masakan. Menjelang pukul 11 semua masakan yang akan dijual telah tersedia di dalam steling untuk diujakan. Berikutnya proses transaksi penjualan di rumah makan mitra 1, 2, dan 3 berlangsung hingga malam hari waktu tutup rumah makan tersebut.

Berdasarkan keterangan tersebut kegiatan inti dari pengabdian ini hanya dapat dilakukan pada jam 15.00 – 17.00. Hal ini adalah waktu yang baik dan proses transaksi di mitra-mitra tidak padat dan diharapkan tidak mengganggu aktifitas jual-beli usaha mitra.

Susunan kegiatan Penerapan aplikasi android dalam pengolahan data transaksi usaha mikro terbagi atas :

1. Pemberian dan penjelasan materi selama 30 menit
2. Pelatihan praktek menggunakan smartphone android selama 150 menit atau 2,5 jam
 - a. Instalasi aplikasi
 - b. Registrasi pada aplikasi
 - c. Input data makanan dan harga
 - d. Input data transaksi

e. Cetak rekapitulasi laporan transaksi per-periode

Pelaksanaan pelatihan sesuai jadwal yang ditetapkan dan disepakati bersama mitra. Adapun waktu pelaksanaan sebagai berikut:

Hari 1 Mitra 1

Tanggal 04-02-2020 di Rumah Makan Bungo Minang alamat Jl. Alumunium Raya No. 19b Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli, Medan.

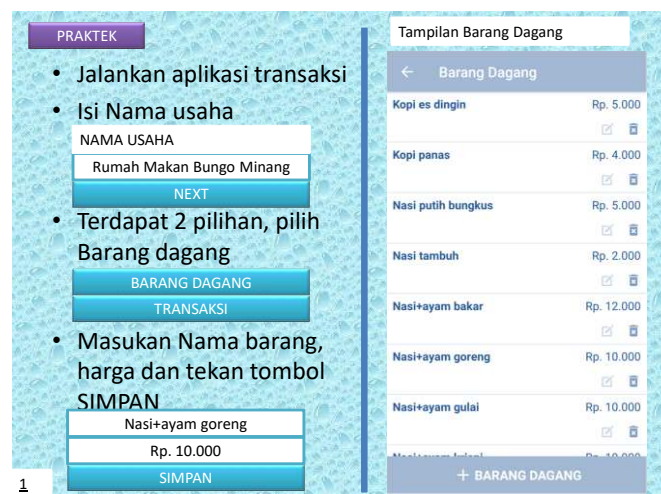
Hari 2 Mitra 2

Tanggal 06-02-2020 di Rumah Makan Family Setia alamat Jl. Darussalam Simp. Sei Batang Hari Medan, Kecamatan Medan baru, Medan.

Hari 3 Mitra 3

Tanggal 08-02-2020 Rumah Makan Dua Putra alamat Jl. Darussalam (Depan Puskesmas Medan baru) Kecamatan Medan baru, Medan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan ruang lingkup mitra usaha mikro penjual makanan cepat saji berlangsung dengan baik. Setiap mitra mampu memahami materi yang diberikan dan mampu mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi transaksi dari perangkat smartphone android. Selama pelaksanaan pelatihan, mitra dapat langsung menerapkan smartphone android yang dimiliki dapat digunakan untuk mengolah data transaksi yang terjadi pada saat itu. Tidak terdapat kendala di lapangan baik dalam penyampaian materi maupun pelatihan yang diadakan. Untuk setiap mitra tentunya memiliki perangkat smartphone android yang digunakan sebagai alat pengolah data transaksi penjualan. Hasil pengolahan data transaksi penjualan dapat disimpan pada media penyimpanan.



Gambar 3. Bagian materi input barang



Gambar 4. Bagian materi Penjualan



Gambar 5. Bagian materi laporan

4. KESIMPULAN

Penerapan aplikasi android dalam pengolahan data transaksi usaha mikro dapat memberikan pengaruh yang baik bagi mitra-mitra. Setiap mitra sangat terbantuan dengan teknologi komputer palmtop tanpa harus menggunakan teknologi komputer desktop. Hal ini tentunya mengubah sudut pandang pelaku usaha mikro dalam manajemen transaksi yang lebih informatif dan bermanfaat. Mitra sebagai pelaku usaha mikro dapat dengan mudah dan praktis melakukan dokumentasi transaksi-transaksi penjualan. Dokumentasi tersebut, nantinya tentu sangat berguna sebagai informasi yang diperlukan dikemudian hari

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Pengembangan UMKM, "Pedoman Umum Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum", Bank Indonesia, Jakarta, 2015.
- [2]. E. Maiyana, "PEMANFAATAN ANDROID DALAM PERANCANGAN APLIKASI KUMPULAN DOA" JURNAL SAINS DAN INFORMATIKA, Research of Science and Informatic V4.I1, pp 54-67, P-ISSN :2459-9549, Bukit Tinggi, 2018.
- [3]. Y. Sembiring, & D. M. Elisabeth, "PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR, Jurnal Manajemen Vol. 4, No. 2 Pp 89-101, Medan, 2018.
- [4] M. I. Nasution, M. A. Proyogi, & S. M. A. Nasution. "Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha dan E-Marketing Pada Pelaku Usaha Industri Mikro Pengrajin Sepatu di Kecamatan Medan Denai". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 292-299.
<https://doi.org/DOI>:
<https://doi.org/10.24114/jpkkm.v23i2.7028>, 2017.